

**KORELASI MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN  
TERHADAP CAPAIAN IPK MAHASISWA SASTRA CINA SI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA ANGGKATAN 2011**

**SKRIPSI**



**YULIANA SOPUTRO  
2013120911**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### **KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN TERHADAP CAPAIAN IPK MAHASISWA SASTRA CINA SI UNIVERSITAS DARMA PERSADA ANGKATAN 2011**

Oleh:

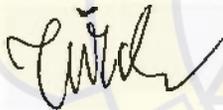
**YULIANA SOPUTRO**

**2013120911**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 Agustus 2015 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

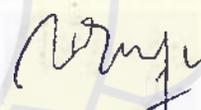
Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji,



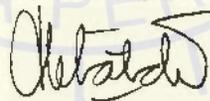
Yulie Neila Chandra, S.S, M.Hum.

Ketua Panitia,



Gus tini Wijayanti, S.S.

Pembaca/Penguji,



C. Dewi Hartati, S.S, M.Si.

Telah disahkan pada hari Senin, 1 September 2015 oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina,



Gustini Wijayanti, S.S.

Dekan Fakultas Sastra,



Syamsul Bachri, S.S, M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuliana Soputro

NIM : 2013120911

Fakultas/Jurusan : Sastra Cina

Tahun Akademik : 2013

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Yulie Neila Chandra, S.S, M.Hum, dengan judul **KORELASI MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN TERHADAP CAPAIAN IPK MAHASISWA SASTRA CINA SI UNIVERSITAS DARMA PERSADA ANGKATAN 2011** bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau orang lain, sebagian ataupun seluruhnya dan isi di dalam karya ilmiah saya tersebut adalah sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus 2015



Yuliana Soputro

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta rizki-Nya sehingga pembuatan skripsi yang berjudul “Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Terhadap Capaian IPK Mahasiswa Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada Angkatan 2011” dapat terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan berarti. Saya menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini saya masih mendapat bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
2. Ibu Yulie Neila Chandra, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Gustini Wijayanti, S.S. selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu C. Dewi Hartati selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk skripsi ini;
5. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan materi maupun motivasi;
6. Suamiku tercinta, Nugroho yang selalu memberikan semangat dan perhatiannya selama proses pembuatan skripsi ini;
7. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu namun sangat membantu dalam pembuatan mini skripsi ini.

Sesungguhnya tiada satu hal pun yang sempurna di muka bumi ini, begitu pula skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saya mengharapkan adanya kritik dan saran supaya di masa yang akan datang, saya dapat memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi. Saya berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Agustus 2015

Yuliana Sopotro

## ABSTRAK

Nama : Yuliana Soputro  
NIM : 2013120911  
Program Studi : Sastra Cina  
Judul Skripsi : Korelasi Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Terhadap  
Capaian Ipk Mahasiswa Sastra Cina S1 Universitas Darma  
Persada Angkatan 2011

Lebih dari 60% mata kuliah yang berhubungan secara langsung dengan bahasa Mandarin di jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada membuat penguasaan bahasa Mandarin menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa demi memiliki capaian IPK yang baik. Pada faktanya, banyak faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar bahasa Mandarin, baik faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan penghitungan korelasi Pearson, faktor motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap capaian IPK mahasiswa jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada, khususnya angkatan 2011. Semakin tinggi motivasi belajar bahasa Mandarin seorang mahasiswa, maka akan semakin baik pula capaian IPK mahasiswa tersebut.

Kata Kunci :  
bahasa Mandarin, motivasi, IPK, korelasi

## 摘要

姓名 : Yuliana Soputro

学号 : 2013120911

专业 : 汉学系

题目 : 学汉语的动因与 2011 年博修达大学汉学系学生的平均等级分成就的相关

博修达汉学系本科学生应该尽量学汉语为得到最好的平均等级分, 因为 60% 以上的科目是对汉语有直接的联系。实际上, 很多内外因素为学习汉语的成就带来了影响。按照皮尔森相关计算, 学习汉语的动因为 2011 年博修达大学汉学系学生的平均等级分成就有巨大影响。更高学习汉语的动因使平均等级分就更高。

关键字:

汉语, 动因, 平均等级分, 相关

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK DAN DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang masalah .....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Pembatasan masalah .....	4
1.4 Perumusan masalah .....	4
1.5 Tujuan penelitian .....	5
1.6 Manfaat penelitian .....	5
1.7 Metode penelitian .....	5
1.8 Sistematika penelitian .....	6
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Psikolinguistik .....	7
2.2 Pemerolehan Bahasa .....	7

2.2.1 Hipotesis Nurani.....	8
2.2.2 Hipotesis Tabularasa.....	8
2.2.3 Hipotesis Kesemestaan Kognitif .....	8
2.3 Bahasa Ibu, Bahasa Kedua, dan Bahasa Asing.....	9
2.4 Pembelajaran Bahasa .....	10
2.4.1 Hipotesis Kesamaan B1 dan B2 .....	10
2.4.2 Hipotesis Kontrastif .....	10
2.4.3 Hipotesis Krashen .....	10
2.4.4 Hipotesis Bahasa Antara.....	11
2.4.5 Hipotesis Pijinisasi .....	11
2.5 Teori Motivasi .....	11
2.5.1 Teori Motivasi Dan Penguat.....	13
2.5.2 Teori Hadiah Dan Penguat.....	13
2.5.3 Teori <i>Cognitive Dissonance</i> .....	13
2.5.4 Teori Atribusi .....	14
2.5.5 <i>Covington's Theory Of Self Worth</i> .....	14
2.5.6 <i>Expectancy Theories of Motivation</i> .....	14
2.5.7 Teori Humanistik .....	15
2.5.8 Teori Motivasi Berprestasi .....	16
2.6 <i>Prior Knowledge</i> .....	17
2.7 Faktor Usia Dalam Pembelajaran Bahasa.....	17
2.8 Faktor Penyajian Formal Dalam Pembelajaran Bahasa.....	18
2.9 Faktor Lingkungan Dalam Pembelajaran Bahasa.....	19
2.10 Evaluasi Hasil Pendidikan .....	19
2.11 Penghitungan Korelasi Pearson.....	20
<b>BAB 3 ANALISIS DATA .....</b>	<b>22</b>

3.1	Komposisi Mata Kuliah Jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada Angkatan 2011.....	22
3.2	Capaian Ipk Mahasiswa Jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada Angkatan 2011 .....	27
3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada Angkatan 2011 .....	29
3.3.1	Faktor Eksternal.....	29
3.3.1.1	Faktor Lingkungan Sosial .....	29
3.3.1.2	Faktor Metode Pengajaran Bahasa Mandarin .....	30
3.3.1.3	Faktor Pengajar Bahasa Mandarin.....	31
3.3.2	Faktor Internal.....	33
3.3.2.1	Faktor Bahasa Ibu, Bahasa Kedua, dan Bahasa Asing.....	33
3.3.2.2	Faktor Prior Knowledge.....	34
3.3.2.3	Faktor Kebiasaan Belajar .....	35
3.3.2.4	Faktor Motivasi Belajar.....	37
3.4	Penghitungan Korelasi Antara Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Mahasiswa Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada Angkatan 2011 Terhadap Capaian IPK .....	43
3.5	Langkah-Langkah yang Dilakukan Pengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Mandarin .....	46
3.5.1	Menciptakan Suasana Kelas yang Menyenangkan.....	46
3.5.2	Belajar Kelompok di Luar Jam Pelajaran.....	46
3.5.3	Pencerdasan Orang Tua .....	46
3.5.4	Pendamping Pengajar Penutur Asli.....	47
3.5.5	Mengadakan Acara/Kegiatan yang Menambah Pengetahuan Tentang RRC dan Bahasa Mandarin .....	47
3.5.6	Beasiswa Luar Negeri Untuk Mahasiswa Terbaik.....	47

<b>BAB 4 KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
DAFTAR REFERENSI.....	51
LAMPIRAN .....	52



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya manusia, maka tidak akan ada komunikasi antarmanusia. Di dunia ini terdapat sekitar 6.900 bahasa yang tersebar di lima benua<sup>1</sup>. Setiap daerah memiliki bahasa masing-masing yang berbeda dari daerah lainnya.

Di antara sekian ribu bahasa yang ada di dunia, bahasa yang jumlah penuturnya cukup signifikan hanya ada sepuluh bahasa. Survei menyatakan bahwa bahasa dengan jumlah penutur terbanyak adalah bahasa Mandarin. Jumlah penuturnya mencapai sekitar 955 juta populasi dunia atau sekitar 14,1%. Hal ini disebabkan luas wilayah negara Cina yang sangat luas serta banyaknya diaspora Cina yang terjadi ke berbagai negara. Negara-negara seperti Singapura, Malaysia, dan Taiwan juga menggunakan bahasa Mandarin sebagai bahasa sehari-harinya.<sup>2</sup>

Bahasa Mandarin sendiri cukup berbeda dengan bahasa atau rumpun bahasa lainnya. Bahasa Mandarin memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa-bahasa serumpun. Penulisan dalam bahasa Mandarin ini tidak menggunakan aksara latin, melainkan aksara Han (*Hanzi* 汉字). Selain penulisannya, fonem dalam bahasa Mandarin terdiri dari dua jenis, yaitu fonem segmental dan fonem suprasegmental. Fonem suprasegmental atau yang sering disebut sebagai tona ini hanya dimiliki oleh beberapa bahasa saja. Saat melakukan pelafalan bahasa Mandarin, penutur harus memperhatikan kedua fonem ini, karena apabila ada kesalahan pengucapan fonem, makna pun akan berbeda.

Aksara Han yang tidak memiliki alfabet membuat para penutur wajib untuk hafal mati bentuk aksara. Selisih satu goresan atau salah arah goresan dapat menyebabkan kesalahan makna. Ditambah pula, adanya fonem suprasegmental yang harus selalu diperhatikan saat melafalkan kata-kata berbahasa Mandarin ini.

<sup>1</sup> <http://www.asal-usul.com/2010/06/10-bahasa-paling-banyak-digunakan-dunia.html>

<sup>2</sup> [http://www.usbm.ac.id/usbm-\\_biasa-89-bahasa\\_dengan\\_penutur\\_terbanyak\\_di\\_dunia.html](http://www.usbm.ac.id/usbm-_biasa-89-bahasa_dengan_penutur_terbanyak_di_dunia.html)

Seringkali hal tersebut membuat penutur asli maupun penutur asing yang mempelajari bahasa Mandarin mengalami tantangan yang cukup berarti. Banyak sekali orang-orang yang enggan mempelajarinya dengan alasan sulit. Banyak juga yang telah mempelajarinya sekian tahun, namun belum tepat juga. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan munculnya stigma “susah” di kalangan masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia untuk mempelajari bahasa Mandarin.

Dalam proses pembelajaran suatu bahasa, terutama bahasa Mandarin dalam lingkup universitas terdapat empat komponen bahasa yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen ini semua harus dipelajari secara menyeluruh. Metode pengajaran dan sistem evaluasi yang digunakan untuk keempat komponen ini berbeda-beda.

Penilaian kemampuan hasil belajar bahasa Mandarin pada umumnya diukur melalui sebuah ujian bahasa yang diselenggarakan oleh negara Cina. Ujian ini disebut HSK (*Hanyu Shuiping Kaoshi* 汉语水平考试). Ujian ini digunakan sebagai standarisasi kemampuan penutur asing bahasa Mandarin. Bagi mahasiswa program studi Sastra Cina, penilaian dilakukan dengan ujian-ujian dari universitas seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sebagian besar mata kuliah yang ada pada program studi Sastra Cina bersinggungan langsung dengan keempat komponen bahasa. Kita juga dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dicapai melalui hasil-hasil ujian tersebut.

Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran bahasa merupakan hal yang relatif. Parameter kesuksesan pembelajaran bahasa di tingkat perguruan tinggi, khususnya bahasa Mandarin adalah hasil HSK dan IPK yang dicapai seorang mahasiswa. Semakin tinggi nilai yang didapat, semakin tinggi pula kemampuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Namun, sukses tidak harus selalu dilihat dari nilai semata. Kadang kala kita harus meninjau kemampuan mahasiswa saat tidak ujian untuk mengetahui seberapa sukses pembelajaran bahasa Mandarin yang telah diterima.

Salah satu parameter penunjuk kesuksesan belajar yang telah disebutkan di atas adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa mulai dari semester

pertama hingga semester terakhir yang telah ditempuh. IPK akan dihitung di setiap akhir semester. IPK digunakan sebagai penentu beban studi yang dapat diambil mahasiswa untuk semester berikutnya, evaluasi akademik tiap semester, dan evaluasi hasil studi pada akhir program.<sup>3</sup> IPK ini merupakan salah satu persyaratan yang diajukan perusahaan saat akan merekrut pegawai baru.

Capaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari bakat, sikap, minat, motivasi, dan intelegensi. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan non sosial. Faktor pendekatan belajar terdiri dari pendekatan belajar tinggi, sedang, dan rendah (M. Syah:2006). Lunandi (1993) menyebutkan bahwa salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil prestasi adalah faktor internal karena sumber terkaya untuk bahan belajar adalah diri sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dari seorang mahasiswa merupakan salah satu kunci utama dalam meraih kesuksesan belajar.

Motivasi berasal dari bahasa latin *motivum* yang mengandung makna alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Motivasi ini memiliki intensitas dan arah (Djiwandono: 2006). Dalam ilmu psikologi pendidikan, motivasi merupakan sebuah kajian yang sangat populer. Para psikolog pun menciptakan teori-teori motivasi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Teori-teori ini sangat penting untuk menganalisis fenomena yang ada.

Seorang pengajar bahasa, dosen di universitas mana pun akan melakukan berbagai macam cara untuk mendongkrak motivasi mahasiswa. Metode pengajaran dan bahan ajar yang menarik pun sengaja disusun demi mengoptimalkan prestasi mahasiswa. Namun, dosen atau pengajar hanyalah faktor eksternal. Yang akan membantu meningkatkan capaian akademik seorang mahasiswa adalah dirinya sendiri.

Adanya hubungan erat antara prestasi akademik dan motivasi belajar ini membuat penulis melakukan studi kasus terhadap sejumlah mahasiswa Universitas Darma Persada program studi Sastra Cina tingkat tiga. Penulis hendak

---

<sup>3</sup><http://akademik.widyatama.ac.id/indeks-prestasi-kumulatif/>

5. Tindakan apa saja yang telah dilakukan para pengajar untuk meningkatkan motivasi mahasiswa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil analisis terhadap hubungan motivasi belajar mahasiswa dan capaian akademiknya, serta untuk mengetahui langkah yang harus diambil pengajar untuk meningkatkan motivasi para mahasiswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memperkaya studi linguistik terapan, khususnya psikolinguistik, juga memberikan gambaran yang mendekati akurat mengenai motivasi mahasiswa kepada para pengajar.

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif analisis, yaitu menjelaskan hasil bacaan, temuan, dan analisis yang dilakukan. Untuk metode analisisnya, penulis menggunakan pendekatan psikologi dan beberapa teori motivasi dan teori kebutuhan manusia sebagai pisau bedah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka serta menyebarkan angket kepada 18 orang mahasiswa jurusan Sastra Cina SI Universitas Darma Persada.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang memuat teori-teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori-teori inilah yang mendukung penulisan di bab selanjutnya.

Bab III merupakan Analisis Data yang berisi hasil analisis penulis berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Bab IV merupakan kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan.

